



Hore! Sekolah Rakyat Segera Dibangun

Kang DS Temui Kemensos Bahas Persiapan Lahan



:: Semakin Bedas

Desa Cibiru Wetan Raih Juara ke-2
Lomba Desa Digital Tingkat Nasional

Hadiri Peresmian 166 Sekolah Rakyat Kang DS Tegaskan Komitmen Perluas Akses

BANJARBARU | Bupati Bandung, Dadang Supriatna didampingi Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bandung, Ningning Hendasah menghadiri undangan Peresmian 166 Sekolah Rakyat (SR) oleh Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, di Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Senin (12/1/2026) siang.

Peresmian tersebut dihadiri para menteri, kepala daerah dari seluruh Indonesia, serta ribuan guru, siswa, dan tenaga kependidikan. Saat ini telah beroperasi 166 titik Sekolah Rakyat sejak 2025, dan pemerintah berencana membangun 104 titik Sekolah Rakyat permanen, yang akan terus meningkat hingga 200 titik pada tahun 2027.

Presiden Prabowo menegaskan bahwa Program Sekolah Rakyat bertujuan memperluas akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu dan terpinggirkan.

"Sekolah Rakyat diperuntukkan bagi anak-anak dari keluarga miskin dan tidak

dipungut biaya. Program ini sudah memberi manfaat nyata bagi banyak siswa," ujar Presiden Prabowo.

Ia menjelaskan bahwa Sekolah Rakyat menggunakan sistem asrama, dengan seluruh biaya pendidikan ditanggung pemerintah.

"Syarat masuknya harus berasal dari keluarga miskin. Saya ingin mengubah nasib mereka. Jangan sampai bapaknya pemulung, tukang becak, atau buruh, lalu anaknya tidak bisa lebih maju dan sukses," tegasnya.

Bupati Bandung, Dadang Supriatna yang juga menjabat Ketua Harian Pengurus Pusat APKASI, menyampaikan dukungan penuh terhadap program tersebut.

"Dengan adanya Sekolah Rakyat, anak-anak dari keluarga kurang mampu mendapatkan kesempatan menciptakan masa depan yang lebih baik melalui pendidikan berkualitas, fasilitas maksimal, dan pembiayaan penuh dari pemerintah," tutur Kang DS.

Untuk mendukung pembangunan Sekolah Rakyat di Kabupaten Bandung, Kang DS mengungkapkan bahwa pemerintah daerah telah menyiapkan lahan di wilayah Pacira.

"Sebelum sekolah permanen dibangun, kegiatan belajar mengajar sudah dilaksanakan di eks Gedung KONI Kabupaten Bandung, rumah singgah siswa, serta Gedung Mess Atlet di Kompleks SOR Si Jalak Harupat," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bandung, Teguh Purwayadi menyampaikan bahwa kehadiran Bupati Bandung dan Kepala Dinas Sosial di Banjarbaru merupakan undangan langsung dari Presiden RI dalam acara peresmian tersebut.

"Bupati Bandung menjadi salah satu kepala daerah yang konsisten mendukung program Presiden, mulai dari MBG, KDMP, hingga Sekolah Rakyat," ungkap Teguh.

● Humas Pemkab Bandung





Hore! Sekolah Rakyat Segera Dibangun

JAKARTA (BR.NET).- Pembangunan Sekolah Rakyat terus digenjut Pemerintah Kabupaten Bandung. Hal ini diwujudkan dengan pertemuan audiensi antara Pemerintah Kabupaten Bandung dengan Sekretariat Jenderal Kementerian Sosial Republik Indonesia di Jakarta, pada Selasa (13/01/2026).

Kang DS Temui Kemensos Bahas Persiapan Lahan

Kegiatan tersebut diikuti langsung oleh Bupati Bandung, Dadang Supriatna, Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung, Cakra Amiyana, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bandung, Nining Hendasah, serta Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Bandung, Zeis Zultaqawa dan diterima oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial RI, Robben Rico.

Dalam pertemuan tersebut, bupati yang akrab disapa Kang DS tersebut menyampaikan kesiapan Pemerintah Kabupaten Bandung dalam mendukung pelaksanaan Program Sekolah Rakyat sebagai upaya pengentasan kemiskinan ekstrem melalui jalur pendidikan formal. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah dengan meny-

iapkan lahan pembangunan Sekolah Rakyat yang berlokasi di Kampung Barusampeu, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung.

Kang DS menjelaskan bahwa seluruh biaya pembangunan dan operasional Sekolah Rakyat akan sepenuhnya ditanggung oleh Kementerian Sosial RI. Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Bandung bertanggung jawab dalam penyediaan lahan serta proses seleksi calon peserta didik sesuai dengan basis data dan ketentuan yang berlaku.

"Pemerintah Kabupaten Bandung mendukung penuh pelaksanaan Program Sekolah Rakyat dengan menyiapkan lahan serta melakukan seleksi siswa. Sejauh ini, persiapan dilakukan secara bertahap, mulai

dari penyesuaian tata ruang, pematangan lahan, hingga peningkatan akses jalan. Upaya ini terus kami lakukan agar program dapat berjalan sesuai ketentuan," jelas kang DS.

Melalui sinergi dan koordinasi antara Pemerintah Kabupaten Bandung dan Kementerian Sosial RI, pembangunan Program Sekolah Rakyat diharapkan dapat segera direalisasikan. Program ini menjadi salah satu langkah strategis dalam memperluas akses pendidikan, menekan angka kemiskinan ekstrem, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bandung.

● Humas Pemkab Bandung / Diskominfo



:: Semakin Bedas Desa Cibiru Wetan Raih Juara ke-2 Lomba Desa Digital Tingkat Nasional

Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi kembali mengharumkan nama Kabupaten Bandung setelah meraih juara 2 pada ajang Lomba Desa Digital Tingkat Nasional pada Kamis (15/1/2026) yang bertepatan dengan Peringatan Hari Desa Nasional di Lapangan Desa Butuh, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Lomba yang diadakan Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal RI tersebut menjadi ruang apresiasi bagi desa-desa inovatif dari seluruh Indonesia. Dari ribuan desa yang mengikuti seleksi, Desa Cibiru Wetan berhasil menunjukkan daya saing dan inovasi digital yang berkelanjutan. Sebelumnya, desa ini juga meraih Predikat Pinunjul Kedua pada Anugerah Gapura Sri Baduga Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2025 untuk kinerja pemerintah desa terbaik.

Prestasi ini mendapat apresiasi dari Bupati Bandung, Dadang Supriatna atau yang akrab disapa Kang DS. Ia menilai inovasi desa menjadi bukti nyata kemajuan pembangunan berbasis digital di Kabupaten Bandung. "Saya mengucapkan selamat kepada Desa Cibiru Wetan atas prestasi yang diraih pada Lomba Desa Digital Tingkat Nasional. Semoga capaian ini menginspirasi de-

sa-desa lain untuk terus berinovasi dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat," ujar kang DS.

Apresiasi serupa juga datang dari Kepala Pusat Pengembangan Daya Saing dan Informasi Desa dan Daerah Tertinggal Kemendes PDT, Luthfy La-

tief. Ia menilai pencapaian tersebut tidak mudah mengingat ketatnya persaingan antar desa di seluruh Indonesia. "Saya ucapkan selamat kepada 6 desa yang keluar sebagai juara nasional karena tidak gampang menjadi juara dari 75.000 lebih desa yang diundang ke Boyolali," ujar Luthfy.

Kepala Desa Cibiru Wetan, Hadiana Supriatna menegaskan bahwa keberhasilan tersebut lahir dari kolaborasi pentahelix yang dibangun sejak 2020 silam dengan melibatkan pemerintah, perguruan tinggi, komunitas, dan masyarakat desa. Ia menyebut semangat belajar dan motivasi masyarakat menjadi kunci utama transformasi digital desa.

"Alhamdulillah, kami bersyukur dapat membuktikan bahwa Desa Cibiru Wetan mampu bersaing di tingkat nasional. Prestasi ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan pelayanan publik dan mengurangi kesenjangan digital. Ke depan, kami bercita-cita membangun command center desa dan semoga ini mendapat dukungan dari berbagai pihak," ujar Hadiana.

Melalui sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, masyarakat, dan Desa Cibiru Wetan berhasil membuktikan kapasitasnya sebagai desa inovatif yang siap menghadapi tantangan digital.

• Humas Pemkab Bandung



